III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif non analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang (Notoatmodjo, 2005).

Sumber data penelitian menggunakan data sekunder dengan melihat variabel-variabel penelitian yang tercatat pada rekam medik rawat jalan pasien hipertensi di Puskesmas Simpur Bandar Lampung periode Januari-Juni 2013. Data akan dikelola dengan menggunakan lembar kerja penelitian.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2013 di Puskesmas Simpur Bandar Lampung.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh data resep pasien rawat jalan yang didiagnosa menderita hipertensi di Puskesmas Simpur Bandar Lampung periode Januari-Juni 2013 sebanyak 1319 orang (Dinkes, 2013).

$$n = \frac{Za2PQ}{d^2}$$ P: 0,5 ; Za: 1,96 ; d:0,1

$$n = \frac{(1,96)2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2} = 96 \text{ resep}$$

Besar sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *proportion random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, yang dimana diasumsikan populasi yang diambil homogen, jadi setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

a. Pasien yang didiagnosa menderita hipertensi tanpa penyakit penyerta dan mendapatkan pengobatan antihipertensi serta tercatat pada rekam medik rawat jalan di Puskesmas Simpur Bandar Lampung periode Januari-Juni 2013.

b. Resep yang terdapat usia dan jenis kelamin.

c. Resep utuh/tidak sobek, masih bisa terbaca.

d. Resep yang ditulis oleh dokter.

2. Kriteria Eksklusi

a. Resep yang hilang.

c. Resep yang sedang digunakan oleh pasien.

c. Resep dengan pasien usia lansia.

d. Resep dengan pasien berulang.

3.5. Identifikasi Varibel

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel penelitian adalah antihipertensi, dosis pemberian obat dan frekuensi pemberian obat.

3.6. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Hipertensi	Hipertensi : Tekanan sistol ≥140 mmHg, tekanan diastol ≥90 mmHg. Data yang tertera di Rekam Medik Puskesmas Simpur selama periode januari-juni 2013 Bandar Lampung.	Rekam Medik	Diagnosa Hipertensi	Nominal
Peresepan obat	Peresepan obat adalah penulisan resep obat antihipertensi oleh dokter dengan diagnosa hipertensi tanpa penyakit penyerta di Puskesmas Simpur Kota periode januari-juni 2013 Bandar Lampung.	Resep	Jenis Obat	Nominal
Dosis	Dosis adalah takaran yang diberikan pada pasien yang mendapat terapi, tercantum pada resep yang ditulis oleh dokter di Puskesmas Simpur Januari-Juni 2013 Bandar Lampung.	Resep	Sesuai (S) : bila dosis penggunaan obat antihipertensi sesuai dengan pedoman yang diacu. Tidak Sesuai (TS) : bila dosis penggunaan obat antihipertensi tidak sesuai dengan pedoman yang diacu.	Ordinal
Frekuensi Penggunaan	Jangka waktu pemberian obat antihipertensi, tercantum pada resep yang ditulis oleh dokter di Puskesmas Simpur Januari-Juni 2013 Bandar Lampung.	Resep	Sesuai (S) : bila frekuensi penggunaan obat antihipertensi sesuai dengan pedoman yang diacu. Tidak Sesuai (TS) : bila frekuensi penggunaan obat antihipertensi tidak sesuai dengan pedoman yang diacu.	Ordinal

Standar Peresepan obat yang digunakan adalah standar Depkes RI tahun 2006 *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi* yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik (Departemen Kesehatan).

3.7. AlurPenelitian

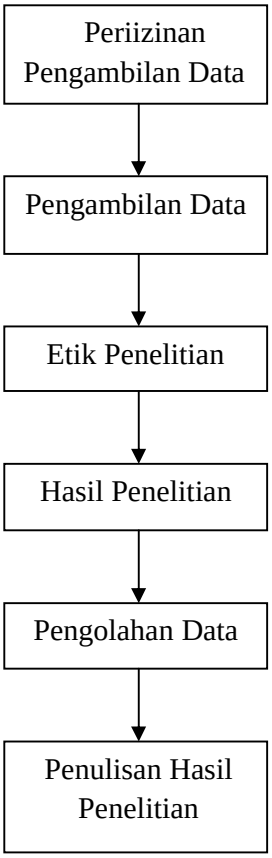

Gambar 3. Alur Penelitian

3.8. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dilakukan deskripsi terhadap setiap variabel dari data tersebut. Data lalu disusun dan dikelompokkan berdasarkan variabel. Hasil penelitian kemudian disajikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel, dan kemudian dilakukan teknik analisa

kualitatif melakukan cara induktif yaitu penarikan kesimpulan umum berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan.

3.9. Aspek Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Simpur dengan periode penelitian Oktober-November 2013. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa resep. Resep didapatkan dari bagian pengelola obat Puskesmas Simpur melalui izin untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung melalui nomor surat 440.1289.09.2013. Data yang berasal dari resep akan dikelola dengan menggunakan lembar kerja penelitian. Penelitian ini telah mendapat Keterangan Lolos Kaji Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung melalui surat nomor 171/UN26/8/DT/2013.